

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>INTISARI .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
I.1. Latar Belakang.....	1
I.2. Identifikasi Masalah.....	2
I.3. Pertanyaan Penelitian.....	3
I.4. Cakupan Penelitian .....	4
I.5. Tujuan Penelitian .....	5
I.6. Manfaat Penelitian .....	6
I.7. Tinjauan Pustaka.....	6
I.8. Landasan Teori .....	7
I.8.1. Garis Pangkal .....	7
I.8.2. Klaim Atas Kawasan Maritim.....	10
I.8.3. Prinsip Delimitasi Batas Maritim.....	14
I.8.4. Metode Delimitasi Batas Maritim .....	15

I.8.5. Proyeksi Peta.....	20
I.8.6. Transformasi Datum.....	21
I.8.7. Perangkat Lunak CARIS LOTS.....	23
<b>BAB II PELAKSANAAN PENELITIAN.....</b>	<b>25</b>
II.1. Persiapan.....	25
II.1.1. Lokasi Penelitian.....	25
II.1.2. Data Penelitian.....	25
II.1.3. Alat Penelitian.....	28
II.2. Pelaksanaan .....	29
II.2.1. Diagram Alir Pelaksanaan .....	29
II.2.2. Pemilihan Data.....	32
II.2.3. Persiapan .....	34
II.2.4. Registrasi Peta.....	35
II.2.5. Pengeplotan Titik Pangkal dan Pembuatan Garis Pangkal .....	36
II.2.6. Pengeplotan Koordinat Titik Batas Hasil Kesepakatan .....	37
II.2.7. Pembuatan Garis Batas Hasil Konstruksi Delimitasi yang Melibatkan Penggunaan Garis Pangkal Kepulauan dan Tidak Melibatkan Garis Pangkal Kepulauan .....	43
II.2.8. Visualisasi Perbandingan Garis Batas Hasil Konstruksi dengan Garis Delimitasi yang Disepakati .....	45
II.2.9. Perhitungan Luas Area yang Terbentuk Akibat Perbedaan Posisi dari Garis Hasil Konstruksi Delimitasi dan Garis Batas yang Disepakati.....	46
II.2.10. Analisis Hasil .....	47
II.2.11. Penerapan Penggunaan Garis Pangkal Kepulauan dalam Delimitasi Batas Maritim di Selat Malaka Antara Indonesia dengan Malaysia.....	47
<b>BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>51</b>

III.1. Perbandingan Garis Batas Hasil Konstruksi Delimitasi dengan Garis Batas Hasil Kesepakatan Negara Kepulauan dengan Negara Non-Kepulauan.....	51
III.1.1. Bahama dan Cuba.....	52
III.1.2. Cape Verde dan Senegal.....	53
III.1.3. Papua Nugini dan Australia.....	55
III.1.4. Sao Tome and Principe dan Gabon .....	56
III.2. Penerapan Hasil Penelitian di Selat Malaka Antara Indonesia dan Malaysia	58
<b>BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>63</b>
IV.1. Kesimpulan.....	63
IV.2. Saran .....	64
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>65</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1. Macam-macam garis pangkal (Arsana, 2007) .....	8
Gambar I.2. Pembagian kawasan maritim menurut UNCLOS 1982.....	11
Gambar I.3. Prinsip delimitasi batas maritim (Arsana, 2013) .....	15
Gambar I.4. Garis Ekuidistan untuk Negara yang Berhadapan.....	16
Gambar I.5. Garis Ekuidistan untuk Negara yang Berdampingan .....	17
Gambar I.6. Garis delimitasi yang dihasilkan menggunakan metode Efek Parsial...	18
Gambar I.7. Garis delimitasi yang dihasilkan dengan metode Enklaf (IHO, 2014)..	19
Gambar II.1. Diagram Alir Pelaksanaan Penelitian.....	31
Gambar II.2. Visualisasi Konstruksi Delimitasi Batas Maritim di Selat Malaka dengan Melibatkan Garis Pangkal Kepulauan Indonesia dan Garis Pangkal Normal Malaysia .....	50
Gambar II.3. Visualisasi Konstruksi Delimitasi Batas Maritim di Selat Malaka dengan Melibatkan Garis Pangkal Kepulauan Indonesia dan Garis Pangkal Lurus Malaysia .....	50
Gambar III.1. Visualisasi Perbandingan Garis Batas Hasil Konstruksi Delimitasi Batas Maritim Bahama dan Cuba yang Melibatkan Penggunaan Garis Pangkal Kepulauan dengan Garis Batas Hasil Kesepakatan.....	53
Gambar III.2. Visualisasi Perbandingan Garis Batas Hasil Konstruksi Delimitasi Batas Maritim Bahama dan Cuba Tanpa Melibatkan Penggunaan Garis Pangkal Kepulauan dengan Garis Batas Hasil Kesepakatan.....	53
Gambar III.3. Visualisasi Perbandingan Garis Batas Hasil Konstruksi Delimitasi Batas Maritim Cape Verde dan Senegal yang Melibatkan Penggunaan Garis Pangkal Kepulauan dengan Garis Batas Hasil Kesepakatan .....	54
Gambar III.4. Visualisasi Perbandingan Garis Batas Hasil Konstruksi Delimitasi Batas Maritim Cape Verde dan Senegal Tanpa Melibatkan Penggunaan Garis Pangkal Kepulauan dengan Garis Batas Hasil Kesepakatan .....	54
Gambar III.5. Visualisasi Perbandingan Garis Batas Hasil Konstruksi Delimitasi Batas Maritim Papua Nugini dan Australia yang Melibatkan Penggunaan Garis Pangkal Kepulauan dengan Garis Batas Hasil Kesepakatan .....	55

Gambar III.6. Visualisasi Perbandingan Garis Batas Hasil Konstruksi Delimitasi Batas Maritim Papua Nugini dan Australia Tanpa Melibatkan Penggunaan Garis Pangkal Kepulauan dengan Garis Batas Hasil Kesepakatan .....	56
Gambar III.7. Visualisasi Perbandingan Garis Batas Hasil Konstruksi Delimitasi Batas Maritim Sao Tome and Principe dan Gabon yang Melibatkan Penggunaan Garis Pangkal Kepulauan dengan Garis Batas Hasil Kesepakatan.....	57
Gambar III.8. Visualisasi Perbandingan Garis Batas Hasil Konstruksi Delimitasi Batas Maritim Sao Tom and Principe dan Gabon Tanpa Melibatkan Penggunaan Garis Pangkal Kepulauan dengan Garis Batas Hasil Kesepakatan.....	57
Gambar III.9. Simulasi Delimitasi Batas Maritim ZEE di Selat Malaka yang Melibatkan Garis Pangkal Kepulauan Indonesia dan Garis Pangkal Normal Malaysia .....	60
Gambar III.10. Simulasi Delimitasi Batas Maritim ZEE di Selat Malaka yang Melibatkan Garis Pangkal Kepulauan Indonesia dan Garis Pangkal Lurus Malaysia .....	61

## DAFTAR TABEL

Tabel I.1. Tabel Nilai Parameter Transformasi Datum .....	23
Tabel II.1. Data-Data Penelitian yang Digunakan serta Metadata .....	25
Tabel II.2. Daftar Kegiatan Penelitian serta Data yang Digunakan.....	32
Tabel II.3. Daftar Koordinat Titik Batas ZEE yang Telah Disepakati .....	37
Tabel II.4. Daftar Koordinat Titik Batas ZEE yang Telah Disepakati .....	40
Tabel II.5. Koordinat Titik Batas ZEE yang Telah Disepakati .....	41
Tabel II.6. Daftar Koordinat Titik Batas ZEE yang Telah Disepakati .....	43
Tabel II.7. Daftar Koordinat Geografis Titik-Titik Garis Pangkal Kepulauan Indonesia yang Tercantum pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2002 .....	48
Tabel III.1. Tabel Perbandingan Luas Area yang Dibentuk Akibat Adanya Perbedaan Posisi Garis Batas Hasil Konstruksi Delimitasi dan Garis Batas yang Telah Disepakati .....	58
Tabel III.2. Perhitungan Luas ZEE yang Diperoleh Indonesia dan Malaysia Berdasarkan Klaim ZEE Sepihak dan Garis Hasil Konstruksi.....	61

## **DAFTAR LAMPIRAN**

LAMPIRAN A Daftar Koordinat Geografis Titik Pangkal Negara yang Dikaji .....	68
LAMPIRAN B Langkah Kerja Perangkat Lunak Global Mapper 12 .....	77
LAMPIRAN C Langkah Kerja Perangkat Lunak CARIS LOTS .....	83
LAMPIRAN D Langkah Kerja Perangkat Lunak ArcGIS 10.3 .....	110
LAMPIRAN E Peta Simulasi Konstruksi Delimitasi Batas ZEE antara Negara Kepulauan dan Non-Kepulauan.....	130
LAMPIRAN F Peta Perbandingan Garis Batas ZEE Hasil Konstruksi Delimitasi dan Garis Klaim Sepihak Indonesia .....	139